

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menjual hasil produksinya berupa barang ataupun jasa kepada konsumen. Laba yang diperoleh tersebut digunakan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan agar tetap berjalan. Agar memperoleh laba yang maksimal suatu perusahaan membutuhkan manajemen yang dapat mengelola dan mengambil sebuah keputusan yang berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan sebaiknya mempunyai manajemen yang dapat memimpin (*leading*), merencanakan (*planning*), menyusun (*organizing*), dan mengawasi (*controlling*) semua kegiatan perusahaan. Sebuah manajemen dapat merencanakan (*planning*) jumlah produk yang akan dijual sehingga mampu mendapatkan laba yang maksimal. Salah satu teknik yang digunakan oleh manajemen adalah melakukan analisis *Break Even Point*. Analisis *Break Even Point* (BEP) atau analisis titik impas akan menunjukkan tingkat keseimbangan antara biaya, volume dan penjualan agar perusahaan tidak mengalami kerugian dan tidak memperoleh keuntungan.

Analisis BEP ialah alat untuk perencanaan dan pengambilan keputusan yang sangat penting karena menekankan pada saling ketergantungan antara biaya, unit yang terjual dan harga. Hal tersebut merupakan informasi keuangan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Sebagaimana BEP sangat penting bagi manajemen untuk mengambil keputusan jangka pendek salah satunya ialah untuk melakukan suatu perencanaan laba (Hansen dan Mowen: 2011) dalam (Utari:2014)

Analisis BEP sebagai salah satu alat untuk membuat perencanaan laba membantu pihak manajemen untuk mengetahui BEP perusahaan dan membuat rencana laba serta prediksi kerugian jika kondisi bisnis buruk. Namun sebelum itu manajemen perlu melakukan klasifikasi biaya antara biaya tetap dan biaya

variabel. Dalam menganalisis BEP perlu dilakukan klasifikasi biaya antara biaya tetap dan biaya variabel karena bertujuan untuk menetapkan perilaku biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel, selanjutnya untuk memudahkan perencanaan laba. Namun, tidak semua perusahaan melakukan klasifikasi biaya dalam melakukan perencanaan. Salah satunya yaitu perusahaan CV Choban Pratama.

CV Choban Pratama merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang memproduksi dan menjual *furniture* seperti kursi, meja, lemari, tempat tidur dan pernak-pernik rumah tangga yang didirikan pada tahun 2017. Perusahaan melakukan penjualan berdasarkan pesanan pelanggan. Jenis produk yang sering diproduksi berdasarkan pesanan, yaitu: kursi, meja dan lemari.

Pada tahun 2017 laba yang diperoleh perusahaan ialah sebesar Rp64.409.040 kemudian pada tahun 2018 perusahaan mengalami peningkatan laba yaitu memperoleh laba sebesar Rp103.384.564. Guna untuk mempertahankan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba seperti tahun 2018, selain dengan melakukan pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel, perusahaan juga dapat melakukan perencanaan untuk menentukan besar volume penjualan yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian dan memenuhi target laba yang diinginkan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan perencanaan untuk mengetahui titik impas perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya analisis BEP sebagai salah satu alat perencanaan laba jangka pendek, penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul “**Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek pada CV Choban Pratama**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh berupa laporan laba rugi, perhitungan harga pokok produksi dan daftar biaya-biaya, maka yang menjadi masalah dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan belum melakukan pemisahan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel.

2. Perusahaan belum membuat perhitungan *Break Even Point* dan *Margin of Safety*.

Berdasarkan alternatif-alternatif permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan bahwa masalah pada CV Choban Pratama yaitu belum melakukan perhitungan analisis biaya, volume dan laba sebagai alat perencanaan laba jangka pendek perusahaan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan sebagai alternatif pemecahan masalah yang baik, sebagai berikut:

1. Pengklasifikasian biaya tetap dan biaya variabel;
2. Perhitungan analisis *Break Even*;
3. Perhitungan analisis *Margin of Safety*.

Adapun data yang digunakan dalam melakukan analisis hanya pada tiga produk yang sering dipesan di CV Choban Pratama, serta laporan laba rugi, perhitungan harga pokok produksi, daftar biaya-biaya dan daftar penjualan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara biaya, volume dan laba.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya jumlah biaya tetap dan biaya variabel sebagai salah satu dasar membuat perencanaan laba.
2. Untuk melakukan analisis *Break Even Point* sehingga perusahaan dapat mengetahui batas aman penjualan.
3. Untuk mengetahui batas penjualan dalam kondisi aman (*Margin of Safety*) agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari diperkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan di lapangan, khususnya di CV Choban Pratama.

2. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian sehubungan dengan analisis *break even point*.

3. Bagi CV Choban Pratama

Sebagai masukan bagi CV Choban Pratama dalam melakukan target penjualan dengan memperhatikan *break even point* sebagai alat untuk perencanaan laba pada tahun 2019.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang objektif untuk membahas masalah yang ada. Menurut Sugiyono (2016:224) terdapat 4 macam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi
Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan.
2. Wawancara
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.
3. Dokumen
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.
4. Gabungan/ Triangulasi
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan

data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dari keempat teknik pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, yaitu dengan mewawancarai pemilik dari CV Choban Pratama mengenai keadaan perusahaan dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan studi kasus.

Menurut Juliandi, dkk (2014:65) dari sumber perolehannya, data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri bukan oleh orang lain dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data sebelumnya belum ada. Contoh data primer adalah data yang dikumpulkan melalui instrument:

- a. Wawancara/interviu
- b. Angket/Kuesioner
- c. Pengamatan/observasi

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data yang aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi.

Dari pengertian di atas, maka penulis memperoleh sumber data dari:

1. Data primer yaitu berupa hasil wawancara kepada bagian administrasi dan keuangan mengenai struktur organisasi, uraian tugas dan sejarah perusahaan.
2. Data sekunder yaitu berupa laporan laba/rugi, rincian biaya-biaya, jumlah produk yang terjual dan daftar harga jual produk pada CV Choban Pratama.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Teori-teori tersebut antara lain pengertian analisis Biaya Volume Laba, *Break Even Point* (BEP), asumsi-asumsi dalam BEP, metode perhitungan BEP, pengertian margin keamanan, pengertian biaya, klasifikasi biaya, klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel, pengertian perencanaan laba dan perencanaan laba.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan dikemukakan keadaan umum perusahaan antara sejarah singkat, mengenai hal-hal yang berhubungan, yaitu sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas perusahaan, kegiatan produksi serta data yang relevan dengan masalah yang ditemukan pada CV Choban Pratama.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dianalisis hasil perhitungan BEP, mengklasifikasikan biaya-biaya, perhitungan *break even point*, perhitungan *margin of safety*, dan perhitungan perencanaan laba jangka pendek pada CV Choban Pratama.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan ditarik kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan.